

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan “Undang-Undang Republik Indonesia No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan” disebutkan “bahwa perpustakaan adalah lembaga administrasi seperti karya tulis, cetakan dan/atau rekaman yang professional dan sistem standar yang memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, informasi, dan pelestarian, dan rekreasi pengunjung” Dalam undang-undang yang disebut “Bab V pasal 14 ayat 3” kemudian diatur oleh semua perpustakaan memberikan pelayanan yang baik untuk memajukan teknologi informasi dan komunikasi. Perpustakaan digital merupakan sebuah sistem perpustakaan yang memanfaatkan teknologi informasi dan koleksinya berbentuk digital mendukung perkembangan dunia ilmu pengetahuan di era global.¹

Perpustakaan digital merupakan sebuah sistem perpustakaan yang memanfaatkan teknologi. Kemutakhiran sebuah sistem yang diterapkan oleh perpustakaan tergantung pada pustakawan yang bertugas sebagai pengelola. Inti dari penerapan sistem baru diterapkan oleh perpustakaan yaitu konektivitas yang berarti perpustakaan dapat terhubung dengan pemustaka melalui berbagai macam

¹ Undang-Undang Republik Indonesia No 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan Indonesia, pemerintah pusat

media yang tersedia, kemudian akses informasi sangat diharapkan sehingga mampu memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.²

Perpustakaan adalah sarana yang sangat penting (*vital*) dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Perpustakaan dari masa ke masa mengalami perkembangan yang signifikan sesuai kemajuan zaman dan kebutuhan penggunanya. Saat ini perpustakaan digital semakin banyak dibicarakan. Hal tersebut terjadi karena arus globalisasi dan tingkat kebutuhan masyarakat yang semakin tinggi dalam mengakses informasi. Masyarakat semakin kritis dan ingin mengakses informasi secara cepat, tepat, akurat dan tentunya mudah. Solusinya dapat terpenuhi dengan mengakses informasi di Perpustakaan digital.³

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ.

Menurut penulis, surah Al-Alaq adalah suatu daya Allah dalam menyampaikan ilmu kepada manusia yang diciptakan dari segumpal darah kemudian dijadikan dalam bentuk yang paling sempurna diantara makhluk-makhluk lainnya yang memiliki beraneka ragam sifat dan prilakunya dengan menggunakan alat penranfer ilmu dan melalui penguasaan secara langsung, dengan istilah ilmu *ladunny* dan menerapkan kegiatan pembiasaan dalam diri manusia untuk melalui belajar tidak hanya satu kali tapi terus menerus agar manusia dapat belajar dengan baik dan ilmu yang didapatkan lebih melekat dihati, dimakanai, dihayati, serta dapat merubah prilakunya supaya mereka sadar bahwasanya ilmu itu dari Allah Swt, dalam setiap aktifitas yang dilakukannya itu karena ikhlasmencari ridho Allah Swt. Kemudian Allah akan menganugrahkan kepadanya ilmu pengetahuan, pemahaman-pemahaman, wawasan-wawasan baru yang bermanfaat serta kemuliaan baginya dibanding makhluk Allah lainnya.

²Dio Eka Prayitno, "Perpustakaan digital Sebagai Informasi Life Cycle dalam Kehidupan Masyarakat Infomasi" Tibandaru: *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* Volume 3 Nomor 2, Oktober 2019

³ Thoriq Tri Prabowo, "Mengenal Perpustakaan Digital" Volume VIII Nomor 1 Januari-Juni 2013.

Perpustakaan dalam perspektif Islam terdapat dalam surat al-Alaq ini terkandung bukti bahwa Allah yang menciptakan manusia dalam keadaan hidup dan berbicara dari sesuatu yang tidak ada tanda-tanda kehidupan padanya, tidak berbicara serta tidak ada rupa dan bentuknya secara jelas, kemudian Allah mengajari manusia ilmu yang paling utama yaitu membaca, menulis dan menganugerahkannya berbagai ilmu.

Surat al-Alaq ini terkandung bukti bahwa Allah yang menciptakan manusia dalam keadaan hidup dan berbicara dari sesuatu yang tidak ada tanda-tanda kehidupan padanya, tidak berbicara serta tidak ada rupa dan bentuknya secara jelas, kemudian Allah mengajari manusia ilmu yang paling utama yaitu membaca dan menulis dan menganugerahkannya berbagai ilmu. Maka dalam hal ini perpustakaan merupakan tempat berbagai ilmu pengetahuan dikumpulkan dalam bahan pustaka dan buku-buku yang dikumpulkan, yang terdapat berbagai informasi didapatkan dan berbagai inovasi dihadirkan atas izin Allah yang menganugerahkan manusia berbagai ilmu seperti yang telah dijelaskan dalam Al- Qur'an surat Al- Alaq ayat 1- 5. Ini sejalan dengan tujuan didirikannya perpustakaan sebagai pemenuh kebutuhan informasi.

Sistem perpustakaan digital memiliki beberapa unsur yang menjadi bagian dari sistem, sehingga sistem tersebut dapat berjalan dengan baik. Unsur-unsur yang digunakan untuk membangun sistem perpustakaan digital dikelompokkan dalam tiga hal, yaitu:

1. Perangkat Keras (Unsur Hardware)
2. Perangkat Lunak(Unsur software)
3. Unsur SDM dan TIK yang sering disebut Brainware.”⁴

Perkembangan teknologi informasi yang berhubungan dengan perpustakaan sering disebut dengan perpustakaan digital. Perpustakaan digital merupakan salah satu *alternatif* yang dapat dilakukan perpustakaan untuk meningkatkan layanan perpustakaan nya. Karena dengan

⁴ Lantip Diat Prasojo, “Pengelolaan Perpustakaan digital di UPT Perpustakaan UNY” *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* Volume 4, No. 2, September 2016

sistem digital, perpustakaan dapat memformat informasi yang tersedia dari format tercetak menjadi format elektronik atau digital.⁵

Perpustakaan digital itu tidak berdiri sendiri, melainkan terkait dengan sumber-sumber lain dan pelayanan informasinya terbuka bagi pengguna diseluruh dunia. Koleksi perpustakaan digital tidak terbatas pada dokumen elektronik pengganti bentuk cetak saja.⁶

Perpustakaan digital merupakan salah satu *alternatif* dalam meningkatkan layanan perpustakaan. Karena dengan perpustakaan sistem digital, perpustakaan dapat mengelola koleksi menjadi elektronik atau digital. Koleksi yang telah diubah menjadi digital menjadi koleksi tersebut dapat diakses melalui *smartphone* dan sejenisnya.⁷

Perpustakaan digital adalah penerapan atau penggunaan teknologi digital untuk memperoleh, menyimpan, melestarikan dan menyediakan akses terhadap informasi dan materi-materi yang diterbitkan dalam bentuk digital atau didigitalisasikan dari bentuk tercetak, audio visual, dan bentuk-bentuk lainnya.⁸ Standarisasi Perpustakaan digital meliputi *six-ware*, koleksi digital, proses *scanning*, inisial penamaan unit, isi *file*, tatanama *six-ware*, koleksi pengumpulan konten digital, proses *scanning*, inisial penamaan data. Beberapa masalah dalam perpustakaan digital diantaranya ialah dalam digitalisasi dokumen dan masalah hak cipta.⁹

Perpustakaan digital maupun perpustakaan virtual mempunyai perbedaan pengertian, sebuah perpustakaan digital terdiri dari koleksi jaringan informasi multimedia yang tersedia dalam satu lokasi sedangkan sebuah perpustakaan virtual terdiri dari sebuah set link ke berbagai

⁵Hildayati Raudah Hustasoit, "Perpustakaan digital Perpustakaan Masa Depan, *Jurnal Iqra'* Volume 06 No. 02 Okt, 2012

⁶Gatot Subrata, "Perpustakaan digital" page 2

⁷Hikdayati Raudah Hutasoit, Perpustakaan Digital Perpustakaan Masa Depan, *Jurnal Iqra'*, Vol. 6, No.2, 2021, h. 52-53

⁸Siti Wahdah, "Perpustakaan digital, Koleksi Digital dan Undang-Undang Hak Cipta" Pustaka karya: *Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi* Vol. 8 No. 2, Desember 2020 Hal.76

⁹Setyo Edy Susanto, "Desain dan Standar Perpustakaan digital" *Jurnal Pustakawan Indonesia* Volume 10 No. 2

sumber informasi di internet. Definisi perpustakaan digital bagi satu pakar dan pakar lainnya bervariasi tergantung komunitasnya, namun yang bisa dijadikan pegangan bahwa perpustakaan digital menghimpun konten dalam format digital dan menyebarkan kepada pengguna di manapun dan kapanpun. Sehingga perpustakaan digital bukan sebuah entitas tunggal, karena perpustakaan digital membutuhkan link ke sumber-sumber informasi lainnya, dan tidak hanya terbatas pada sumber bibliografi, bisa juga format digital lainnya.¹⁰

Layanan Perpustakaan digital di perpustakaan dimaksud adalah memperkenalkan adanya Layanan Perpustakaan digital sekarang yang ada di perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin pustakawannya berani untuk membentuk sistem baru dan mencoba hal baru untuk menjadikan perpustakaan untuk menjadi lebih maju dan lebih modern lagi, Layanan perpustakaan digital harus memiliki strategi dan modal agar hal tersebut akan berjalan lancar, hasil yang diperoleh juga baik dan bisa membuat pemustaka nyaman dan suka dengan sistem baru yang diperoleh di Perpustakaan Politeknik Banjarmasin. Ketika melakukan sebuah strategi harus memanfaatkan waktu agar hasil yang didapat akan semaksimal mungkin.

Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin sangat memudahkan akses membaca bagi mahasiswa, dan telah meluncurkan perpustakaan digital berbasis Aplikasi yang bisa diakses melalui *google playstore* yang ada di *smartphone* atau *internet google chrome* di komputer atau dilaptop, nama aplikasinya ini bernama “*Poliban Digital library*”, dan dikelola oleh unit UPT Perpustakaan Poliban yang mana bersangkutan dengan Kepala perpustakaan dan pustakawannya sendiri. Layanan perpustakaan digital dibuat untuk memudahkan mahasiswa ataupun dosen dalam melakukan aktivitas membaca dimanapun dan kapanpun. Selain untuk membaca, aplikasi Poliban Digital Library juga ada fitur atau layanan untuk melakukan peminjaman buku, pengembalian buku secara online.

¹⁰Fitriana Tjiptasari, “Perkembangan Perpustakaan Tradisional Menuju Digital” Media Informasi Vol. 31, No. 1, Tahun 2022

Dari observasi awal, perpustakaan ini memiliki sarana prasarana yang baik. Hal ini dilihat pegawai dan pustakawan, letak gedung perpustakaan dan sarana dan prasarana yang dimilikinya, dalam melakukan layanan - layanan dan strategi yang dilakukan perpustakaan tersebut. Oleh karena itu dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh lagi bagaimana Layanan Perpustakaan digital di Politeknik Negeri Banjarmasin.

B. Definisi Operasional

Untuk memberikan pemahaman yang jelas dari penelitian ini, perlu dijelaskan beberapa definisi operasional sebagai berikut:

1. Layanan

Secara definitif layanan “*to serve*” artinya melayani yaitu kegiatan yang dipersiapkan untuk memberikan jasa terhadap materi produk yang dimiliki perpustakaan dapat dimanfaatkan pada masyarakat yang membutuhkan. Kemudian tujuan perpustakaan memberikan layanan bahan pustaka kepada masyarakat pemakai adalah agar bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dan tidak menyimpang dengan tujuan perpustakaan. Layanan perpustakaan berfungsi mempertemukan pembaca dengan bahan pustaka yang dibutuhkan.¹¹

Layanan ini diharapkan dapat mempermudah pencarian informasi di dalam koleksi obyek informasi seperti dokumen, gambar dan database dalam format digital dengan cepat, tepat dan akurat.

¹¹Manajemen Perpustakaan Dasar-dasar Teori Perpustakaan dan Aplikasinya

Layanan yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah layanan sirkulasi, adalah kegiatan melayani pengguna perpustakaan dalam peminjaman dan pengembalian bahan serta penyelesaian administrasi secara digital.

Referensi adalah layanan pada perpustakaan digital di poliban library memungkinkan pengguna perpustakaan menemukan informasi dengan cepat dan tepat, memungkinkan pengguna menelusur informasi dengan pilihan yang lebih luas, pengguna menggunakan koleksi referensi yang lebih tepat digunakan, ada juga multimedia untuk mendukung perpustakaan digital politeknik Negeri Banjarmasin seperti *e-book*, *e-journal*, *artikel*, laporan dan publikasi ilmiah lainnya.

2. Perpustakaan Digital

Perpustakaan digital adalah perpustakaan modern yang sudah menggunakan sistem otomasi dalam operasionalnya serta mempunyai koleksi bahan pustaka sebagian besar dalam bentuk format digital yang disimpan dalam arsitektur komputerisasi dan bisa diakses melalui Komputer. Koleksi dari perpustakaan digital adalah dokumen digital umumnya terdiri dari lima jenis yaitu teks, gambar, suara, gambar bergerak (video), dan grafik. Hal-hal yang mendasari perancangan perpustakaan digital.¹²

Layanan Digital di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin adalah untuk memudahkan mahasiswa atau dosen untuk mencari buku, membaca buku dimana saja, mencari bahan pustaka lewat perpustakaan Digital, bukan hanya itu Layanan Digital ini pun mempunyai fitur meminjam buku, dan mengembalikan buku secara online.

C. Fokus Penelitian

1. Layanan perpustakaan digital di Politeknik Banjarmasin

¹²Setyo Edy Susanto Desain dan Standar Perpustakaan digital, *Jurnal Perpustakaan Indonesia* Volume 10 No.2

2. Kendala yang dihadapi pustakawan dalam mengembangkan Perpustakaan digital di Politeknik Banjarmasin

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui layanan perpustakaan digital di Politeknik Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi oleh pustakawan untuk layanan digital di Politeknik Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

Merujuk pada pokok permasalahan diatas, maka penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pustakawan maupun mahasiswa/pemustaka tentang Layanan Perpustakaan digital yang seharusnya dilakukan dalam meningkatkan teknologi informasi dalam mendukung terselenggaraannya teknologi diperpustakaan
2. Diharapkan dalam hasil penelitian ini upaya untuk menambahkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam perpustakaan bahkan Layanan Perpustakaan Digital di perpustakaan.

F. Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu yang dikutip ini bertujuan untuk menghindari kesamaan judul ataupun permasalahan dalam penelitian. Ada 3 penelitian yang peneliti kutip yaitu.

1. Penelitian yang pertama Jurnal berjudul *Model Pengembangan Perpustakaan digital perguruan tinggi di Indonesia* ditulis Sungadi tahun 2013 Penelitian ini bertujuan menampilkan model pengembangan perpustakaan digital pada perguruan tinggi di Indonesia yang masing-masing mewakili institusi yang berdeda, dengan mengambil

contoh model pengembangan Rolands & Bawden, DELOS dan OAIS. Dengan mengambil 5 contoh antara lain : Perpustakaan Universitas Gadjah Mada (UGM), Universitas Indonesia (UI), Institut Teknologi Surabaya (ITS), Universitas Sumatera Utara (USU), dan Universitas Islam Indonesia (UII) . dari beberapa perguruan tinggi tersebut dapat diketahui bahwa perguruan tinggi itu telah mengembangkan perpustakaan digital dan telah beroperasi secara local maupun dengan memanfaatkan internet. Perpustakaan digital dan telah beroperasi secara local maupun dengan memanfaatkan internet. Kelima perguruan tinggi tersebut mengembangkan koleksi digitalnya dengan memulai digitalisasi koleksi local, berupa skripsi, tesis, disertasi, dan hasil penelitian. Kelima perpustakaan digital tersebut secara teknis memakai model pengembangan OAIS, dengan ciri-ciri kegiatannya lebih menekankan pada proses kerja yakni bagaimana cara mereka mengelola paket informasi, penancangan Pembangunan perpustakaan digital telah dimulai sejak April 2004, yang diawali dengan adanya sebuah forum pengelola perpustakaan perguruan tinggi antara lain terdiri dari 4 perguruan tinggi yaitu UI, ITB, IPB, dan UGM. Dalam forum tersebut terdapat ide tentang system perpustakaan terpadu yang memanfaatkan internet dalam bentuk jaringan perpustakaan. Bersama dengan itu, berbagai perpustakaan memulai Upaya sungguh-sungguh mendigitalkan koleksi mereka, terutama koleksi skripsi, tesis dan disertasi.

2. Penelitian yang kedua Skripsi berjudul Pola Pengembangan Kualitas Layanan Perpustakaan digital di SMP Negeri 5 Kecamatan Ponorogo yang ditulis oleh Syahrul Fathoni Tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) strategi apa saja yang digunakan dalam pengembangan kualitas layanan perpustakaan digital di SMP 5 Kec. Ponorogo 2) hambatan dalam pengembangan kualitas layanan perpustakaan digital dan upaya penyelesaiannya 3) untuk mengetahui implikasi dari upaya pengembangan

kualitas layanan perpustakaan digital di SMP 5 kec. Ponogoro, perpustakaan ini banyak mengikuti pelatihan, seminar dan semacamnya. Agar kemampuan dan wawasan mereka bertambah sehingga kedepannya bisa mandiri dalam mengelola dan mengembangkan perpustakaan digital mengenai hak cipta, pihak pengelola perpustakaan harus menambah banyak waktu dan sumber daya untuk memilah dan memilih file digital untuk menuntukan mana yang boleh dan tidak boleh ditampilkan.

3. Penelitian yang ketiga Jurnal berjudul *Pengelolaan Perpustakaan Digital di UPT perpustakaan UNY* yang ditulis oleh Lantip Diat Prasajo 2019 . Perpustakaan digital pada UPT Perpustakaan UNY dirintis sejak tahun 2007 dan pada bulan November tahun 2011 mulai dijalankan. Sejak November 2011 mulai di kelola oleh teknisimulai dari install program, upload data berupa local content UNY yang artinya koleksi yang diterbitkan oleh UNY. Koleksi-koleksi terbitan UNY yang di digitalkan berupa laporan penelitian, skripsi, tesis, desertasi serta jurnal-jurnal yang diterbitkan langsung oleh UNY. Itulah koleksi yang pertama didigitalkan dengan menggunakan software, sejak saat itu mulai beroperasi perpustakaan digital yang ada dilantai 3. Koleksi yang ada di sana itu khusus untuk terbitan-terbitan lokal UNY. Sejak program perpustakaan digital ini dijalankan sudah ada pembaharuan dari program yang dilakukan, yaitu pembaharuan pada sistem yang digunakan. Sistem yang digunakan adalah SLiMS(*Senayan Library Management System*), dari awal mulai kita rintis itu menggunakan software SLiMS Versi 13 dan yang sekarang sudah menggunakan versi yang ter- baru, versi Cendana itu versi yang ketujuh. Sarana dan fasilitas yang dimiliki oleh perpustakaan ini guna menunjang program perpustakaan digital di UPT perpustakaan UNY yang bersifat local (intranet) jadi hanya bisa diakses di ruang itu perpustakaan digital library saja, tidak bisa diakses dari luar. Komputer yang disediakan juga terbatas, untuk komputer yang diakses oleh user ada 17 unit komputer, kemudian

komputer server 1 unit. Berdasarkan pengamatan ruang server berada diruang yang berbeda dengan ruang digital library. Ruangan yang digunakan sebagai ruang digital library cukup nyaman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang cenderung menemukan teori dari data yang diperoleh dan memusatkan pada proses serta arti dari gejala yang tampak. Penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran yang jelas tentang pelaksanaan dalam pengelolaan perpustakaan digital di UPT perpustakaan UNY.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan hasil penelitian ini sebagai berikut.

Bab I pendahuluan, bab ini menguraikan latar belakang masalah, fokus penelitian dan rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, alasan penelitian, dan penelitian terdahulu.

Bab II landasan Teori, dalam bab ini dibahas teori dan layanan-layanan perpustakaan, kendala yang ada di perpustakaan digital dan kerangka berpikir

Bab III Metode Penelitian, bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, pemilihan informan, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan sistematika penulisan.

Bab IV Hasil penelitian, bab ini berisi paparan data dan hasil penelitian, merupakan bagian yang menjelaskan tentang data yang diperoleh peneliti dan hasil penelitian yang dilakukan.

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dari serangkaian pembahasan dan saran-saran yang disampaikan atas hasil penelitian.